

ABSTRACT

THE STUDY OF THE BEHAVIOR OF VOTERS BEGINNERS IN SOCIOLOGICAL APPROACH

**(Study on the election of the head of the Pekon Banyu Urip Subdistrict
Wonosobo of Tanggamus Regency 2013)**

By

RANDI SUBANGUN

Novice voters is a voter who had first pick because of their age who has entered the age of voters. The existence of the novice voters always promising in terms of quantity (amount). On the election of the head of the Pekon Banyu Urip Subdistrict Wonosobo of Tanggamus Regency 2013, the number of novice voters reached more than 10% of the total number of voters included in voter lists remained (DPT). In determining the choices, voters aren't necessarily rookies regardless of the existence of the preference given by the social groups around it.

This research aims to explain how the behavior of voters through the sociological approach to newbies. Through such an approach then explained how social groups that are formed due to the presence of social grouping in the community gives its political preferences to the novice voters. This research uses descriptive research type with method qualitative. Data obtained in this study sourced from interviews and in-depth study of the documentation. The informant is selected by purposive sampling, which is derived from existing and novice voters domiciled in Pekon Banyu Urip Subdistrict Wonosobo of Tanggamus Regency.

The results of this research to find the data and the fact that the social groups that are formed due to the presence of social grouping in society are not fully formed political behavior and gives preference to the novice voters in determining his political choices in the selection of head Pekon Banyu Urip in 2013. The real social groups forming behavior and provide the political preference for novice voters, namely family and the scope of the friendship. This happens because the spaces are a place where beginners learn political appointee is usually not far from the space considered gives a sense of comfort in themselves.

When classified, conduct voter Pekon Banyu Urip novice at it in the Traditional voters. In determining the voters choice, beginners in Banyu Urip Pekon more assessment of the figures and puts the personality and attitude demonstrated each candidate heads the main assessment as pekon. The novice voters less likely to understand the policies and direction of development offered by these existing candidates.

Key Words: Sociological Approach, Social Groups, Conduct Voter Beginners

ABSTRAK

KAJIAN PERILAKU PEMILIH PEMULA DALAM PENDEKATAN SOSIOLOGIS

**(Studi Pada Pemilihan Kepala Pekon Banyu Urip Kecamatan Wonosobo
Kabupaten Tanggamus Tahun 2013)**

Oleh

RANDI SUBANGUN

Pemilih pemula merupakan pemilih yang baru pertama kali memilih dikarenakan usia mereka yang baru memasuki usia pemilih. Keberadaan pemilih pemula selalu menjanjikan dari segi kuantitas (jumlah). Pada pemilihan Kepala Pekon Banyu Urip Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus tahun 2013, jumlah pemilih pemula mencapai lebih dari 10% dari keseluruhan jumlah pemilih yang masuk dalam daftar pemilih tetap (DPT). Dalam menentukan pilihannya, pemilih pemula tentu tidak terlepas dari adanya preferensi yang diberikan oleh kelompok-kelompok sosial di sekitarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana perilaku pemula melalui pendekatan sosiologis. Melalui pendekatan tersebut kemudian dijelaskan bagaimana kelompok-kelompok sosial yang terbentuk karena adanya pengelompokan sosial dalam masyarakat memberikan preferensi politiknya kepada pemilih pemula. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Informan dipilih secara *purposive sampling*, yakni berasal dari pemilih pemula yang ada dan berdomisili di Pekon Banyu Urip Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus.

Hasil penelitian ini menemukan data dan fakta bahwa kelompok-kelompok sosial yang terbentuk karena adanya pengelompokan sosial dalam masyarakat tidak sepenuhnya membentuk perilaku dan memberikan preferensi politik bagi pemilih pemula dalam menentukan pilihan politiknya pada pemilihan kepala Pekon Banyu Urip tahun 2013. Kelompok sosial yang nyata membentuk perilaku dan memberikan preferensi politik bagi pemilih pemula yaitu keluarga dan lingkup pertemanan. Hal ini terjadi karena ruang-ruang tempat di mana pemilih pemula

belajar politik biasanya tidak jauh dari ruang yang dianggap memberikan rasa kenyamanan dalam diri mereka.

Apabila diklasifikasikan, perilaku pemilih pemula di Pekon Banyu Urip termasuk ke dalam golongan pemilih Tradisional. Dalam menentukan pilihannya, pemilih pemula di Pekon Banyu Urip lebih menempatkan penilaian mengenai figur dan kepribadian serta sikap yang ditunjukkan masing-masing calon kepala pekon sebagai penilaian yang utama. Pemilih pemula tersebut cenderung kurang memahami arah kebijakan dan pembangunan yang ditawarkan oleh calon yang ada tersebut.

Kata Kunci: Pendekatan Sosiologis, Kelompok Sosial, Perilaku Pemilih Pemula